

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi (*qualitative content analysis*) model Philip Mayring. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna pesan dakwah yang terkandung dalam konten media, bukan untuk mengukur frekuensi atau pengaruh secara statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali secara mendalam isi pesan dakwah tema *self-healing* dalam konten #LibatinAllah pada kanal YouTube Ustadz Hanan Attaki.

Pesan *Self-healing* dipahami sebagai tema pesan dakwah yang mengandung nilai-nilai spiritual islam, seperti refleksi diri, kesabaran, dan tawakal, bukan sebagai bentuk terapi psikologis atau media. Oleh karena itu, analisis difokuskan terhadap penggunaan bahasa dan sistem tanda yang hadir dalam penyampaian pesan. Model analisis isi kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan Philipp Mayring, yang menekankan proses analisis data secara sistematis melalui pembentukan kategori, reduksi data, serta interpretasi makna berdasarkan konteks penelitian dan dengan menggunakan pesan dakwah aspek akhlak sebagai dasar dalam memahami nilai-nilai pesan dakwah yang terdapat dalam tema *self-healing* dan dipahami secara lebih komprehensif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian (*research site*) dalam penelitian kualitatif tidak selalu merujuk pada tempat fisik tertentu, melainkan dapat berupa teks, situasi, atau ruang tempat data dan fenomena sosial diteliti dan penelitian kualitatif dilakukan pada natural setting, yaitu kondisi alamiah di mana data diperoleh secara langsung berbagai sumber, termasuk dokumen, teks, artefak komunikasi, dan media (Fadli, 2021). Dalam konteks analisis isi, media komunikasi dapat diposisikan sebagai ruang penelitian karena menjadi tempat hadirnya pesan dan teks yang dianalisis (Eriyanto, 2011).

Berdasarkan uraian tersebut, lokasi penelitian ini ditetapkan pada platform media digital *YouTube*. khususnya pada kanal *YouTube* Hanan Attaki dalam konten #LibatinAllah. *YouTube* diposisikan sebagai lokasi penelitian karena menjadi ruang produksi, penyampaian, dan konsumsi pesan dakwah yang dianalisis.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah channel *YouTube* Ustadz Hanan Attaki dengan subjek konten yang dipublikasikan melalui kanal *YouTube*, khususnya pada konten #LibatinAllah. Penelitian ini berfokus pada beberapa unit analisis berupa enam video yang dipilih berdasarkan kesesuaian tema *Self-healing* dalam dakwah digital.

Keenam video tersebut dipilih karena secara konsisten mengangkat persoalan kehidupan yang berkaitan dengan kondisi emosional, kegelisahan, serta pencarian makna hidup, yang kemudian dikaitkan dengan

nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, konten tersebut relevan untuk dikaji dalam melihat isi pesan dakwah yang memuat nilai refleksi diri, kesabaran, dan tawakal sebagai bagian dari konsep *Self-healing* dalam perspektif islam.

Analisis terhadap video dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif model Philipp Mayring, yang menekankan pada proses penafsiran makna pesan secara sistematis melalui pembentukan kategori, reduksi data, dan interpretasi makna. Dalam penelitian ini unit analisis berupa pesan dakwah yang terkandung dalam enam video, unit analisis dalam analisis isi kualitatif dapat berupa teks, wacana, atau pesan media yang dianalisis untuk mengungkap makna dan konstruksi pesan yang terkandung di dalamnya (Mayring, 2014). Unit analisis dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan kerangka teori yang digunakan, sehingga memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan terfokus.

Video yang dianalisis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut;

- a. Video merupakan konten dakwah resmi yang diunggah pada kanal *YouTube* Hanan Attaki dan disampaikan langsung oleh Ustadz Hanan Attaki.
- b. Video berbentuk ceramah tematik utuh, bukan potongan singkat (*shorts*), cuplikan, atau hasil *reupload* dari akun lain.

- c. Video secara eksplisit mengangkat tema permasalahan hidup dan pemaknaan spiritual, yang berkaitan dengan konsep *Self-healing* non-klinis.
- d. Video memuat pesan dakwah yang dapat dianalisis berdasarkan aspek aqidah, syariah, dan akhlak.
- e. Video dipilih karena relevan dengan fokus penelitian, yaitu representasi pesan *Self-healing* dalam dakwah digital, bukan untuk menilai efek atau dampak psikologis terhadap audiens.

Setiap video dianalisis sebagai satu unit analisis yang merepresentasikan bentuk pesan dakwah yang disampaikan melalui bahasa dan sistem tanda dalam konten.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian karena menjadi sarana utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan pada situasi yang berlangsung secara alami dengan menitikberatkan pada pemahaman makna, pengalaman, serta fenomena yang terjadi di lapangan, bukan pada tujuan generalisasi hasil penelitian (Moleong, 2017). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Metode ini digunakan secara komplementer untuk memperoleh data yang valid, relevan, dan mendukung analisis secara menyeluruh.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik efektif dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh data dalam bentuk dokumentasi tertulis maupun audiovisual (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini, studi dokumentasi menjadi alat dalam mengumpulkan data, dokumentasi juga merupakan catatan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lampau, bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan, memilah, dan mengkaji konten video dakwah pada kanal resmi *Youtube* Ustadz Hanan Attaki dengan dokumentasi data meliputi rekaman video, judul video, durasi, tanggal publikasi, serta transkrip isi ceramah.

Dokumentasi digital memiliki peran yang krusial karena objek penelitian berupa video daring yang bersifat dinamis dan berpotensi mengalami perubahan atau penghapusan sewaktu-waktu. Melalui pendokumentasian, peneliti memperoleh arsip data yang bersifat tetap dan dapat ditelusuri kembali, sehingga proses analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam, sistematis, serta meminimalkan risiko kehilangan data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif yang dilakukan sejak sebelum penelitian lapangan dimulai, selama proses pengumpulan data berlangsung, hingga penelitian selesai dilaksanakan. Proses ini dilakukan dengan cara menyeleksi, mengelompokkan, serta

mengorganisasi data secara sistematis ke dalam unit-unit deskriptif, pola tertentu, dan kategori yang relevan dan dalam penelitian kualitatif, data yang dianalisis umumnya berbentuk informasi verbal seperti kata, kalimat, maupun ungkapan, sehingga data tersebut tidak dapat diukur atau dihitung menggunakan pendekatan statistik, melainkan dipahami melalui makna yang terkandung di dalamnya (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif model structuring (*qualitative content analysis*). Model ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, serta mengorganisasikan bagian-bagian tertentu dari materi penelitian berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Dengan pendekatan ini, data tidak sekadar diringkas, tetapi difokuskan pada aspek-aspek spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian (Mayring, 2014). Analisis dalam penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana representasi pesan *Self-healing* dikonstruksikan dalam konten #LibatinAllah melalui penggunaan bahasa serta sistem tanda dan simbol religius.

Pemilihan model *structuring* didasarkan pada karakteristik data penelitian yang berupa konten video ceramah dengan durasi relatif panjang serta memiliki beragam unsur pesan. Oleh karena itu, diperlukan proses kategorisasi untuk menyeleksi bagian-bagian tertentu dari teks yang merepresentasikan pesan dakwah bertema *Self-healing*. Melalui proses ini,

peneliti dapat mengelompokkan data ke dalam kategori seperti refleksi diri, sabar, dan tawakal sebagai bentuk pesan *Self-healing* dalam perspektif islam.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis:

1. Menentukan Unit Analisis (*Determining Units of Analysis*)

Tahap awal yang dilakukan yaitu dengan menentukan unit analisis penelitian berupa enam video dalam konten #LibatinAllah pada kanal *Youtube* Hanan Attaki, unsur teks terkecil yang dianalisis yaitu berupa potongan kalimat di dalam transkrip ucapan ustadz Hanan Attaki. Pemilihan video dilakukan berdasarkan kesesuaian tema dengan fokus penelitian yaitu pesan dakwah bertema *Self-healing*

2. Transkrip Data

Setelah menentukan unit analisis, peneliti melakukan proses transkripsi terhadap seluruh isi video. Proses ini dilakukan dengan mengubah tuturan, narasi, dialog, maupun ungkapan yang terdapat dalam video ke dalam bentuk teks tertulis. Selain itu, peneliti juga mencatat bagian-bagian visual maupun simbolik yang dianggap memiliki makna tertentu dalam penyampaian pesan dakwah. Tahap ini bertujuan untuk memudahkan proses pengelompokan dan analisis data secara lebih mendalam.

3. Penyusunan kategori dan aturan pengodean

Dalam tahap ini kategori analisis ditetapkan berdasarkan fokus penelitian dan menyusun sistem kategori secara deduktif serta menetapkan aturan filternya (*coding rules*)

4. Proses Strukturisasi Data

Data yang telah ditranskripsikan kemudian diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan kategori analisis yang telah ditentukan. Pengolahan data yaitu dengan memotong kalimat transkrip video, lalu memasukkannya secara sistematis ke dalam tabel kategori pesan dakwah yang sesuai dan pada setiap kalimat teks terpilih.

5. Menganalisis dan Menginterpretasikan Data

Setelah data dikelompokkan, analisis dilakukan terhadap makna yang terkandung dalam bahasa serta sistem tanda dan simbol yang ditemukan. Analisis dilakukan menggunakan teori representasi Stuart Hall untuk memahami bagaimana makna *Self-healing* direpresentasikan melalui pesan dakwah digital dalam konten #LibatinAllah.

6. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dilakukan dengan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil keseluruhan analisis data. Kesimpulan tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.